

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ruang adalah wadah yang meliputi ruang daratan, ruang lautan, dan ruang udara sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk hidup lainnya hidup dan melakukan kegiatan serta memelihara kelangsungan hidupnya¹. Unsur-unsur ruang dapat dikategorikan menjadi ruang fisik dan ruang sosial. Ruang fisik adalah ruang yang dibatasi oleh unsur-unsur fisik yang nyata dan mempunyai karakter yang serupa dan biasanya ditandai dengan batas-batas administrasi. Sedangkan ruang sosial adalah ruang yang terbentuk oleh adanya kegiatan manusia dan ditandai dengan seberapa luas jangkauan layanan dalam ruang tersebut. Dari ruang sosial tersebut maka terbentuk ruang publik².

Ruang publik ditafsirkan sebagai tempat yang memungkinkan setiap warga tanpa batasan dapat berinteraksi dan bertemu dengan orang-orang dan yang lebih penting memiliki akses untuk menggunakannya (Ahmad, 2002). Adapun yang dimaksud dengan ruang publik dalam tata guna lahan atau pemanfaatan ruang wilayah/area perkotaan adalah ruang terbuka (*open space*) yang dapat diakses atau dimanfaatkan oleh warga kota secara cuma-cuma³. Rustam Hakim (1987) mengatakan bahwa, ruang umum pada dasarnya merupakan suatu wadah yang dapat menampung aktivitas tertentu dari masyarakatnya, baik secara individu maupun secara kelompok, dimana bentuk ruang publik ini sangat tergantung pada pola dan susunan massa bangunan. Menurut sifatnya, ruang publik terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu: ruang publik tertutup dan ruang publik terbuka

¹ Undang-Undang Republik Indonesia nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang pasal 1

² www.Radarplanologi.Com di akses pada tgl 10 november 2016

³Devi Maulana Ibrahim, studi Pemanfaatan Ruang Publik Untuk Lahan Parkir Di Jalan Cikuray Garut hal.2

Setiap kota diharapkan melakukan penataan terhadap kawasan ruang publik, dan disusun dalam Rencana Tata Ruang (RTR) Kota. Dalam menyusun perencanaan tata ruang wilayah kota, maka suatu kota harus menyediakan dan memanfaatkan areal untuk ruang terbuka hijau dan ruang terbuka publik. Di Kota Malang banyak terdapat ruang publik seperti taman kota dan alun-alun kota. Disisi lain kota malang terdapat ruang bisa berpotensi sebagai ruang publik yaitu ruang di bawah kolong jembatan layang yang terdapat di Arjosari dan Kota Lama. Di ruang kolong jembatan layang tersebut di guna warga yg bermukim di sekitar situ sebagai tempat parkir di karena sekitar kolong jembatan layang tersebut terpadapat perkantoran dan toko-toko.

Upaya Pemerintah kota Malang dalam mengurai kemacetan dengan membangun Jembatan Layang di Arjosari dan di Kota Lama. Pembangunan Jembatan Layang ini sangat membantu aparat kepolisian lalu lintas untuk mengatur lalu lintas. Jembatan Layang ini juga melancarkan kendaraan-kendaraan yang mengarah ke Singosari, menuju ke kota Malang, dan yang mengarah ke terminal Arjosari serta mengarah kota Malang menuju Kabupaten Malang.

Namun disisi lain juga terdapat ruang-ruang yang tidak termanfaat dengan baik. Padahal sesungguhnya dapat berpotensi untuk menjadi ruang publik. Ruang publik sebagai salah satu dari elemen-elemen kota yang memiliki peran penting sebagai pusat interaksi dan komunikasi masyarakat baik formal maupun informal, individu atau pun kelompok⁴. Pengertian ruang publik secara singkat merupakan suatu ruang yang berfungsi untuk kegiatan-kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan sosial, ekonomi dan budaya. Ruang publik yang dimaksud secara umum pada sebuah kota, menurut Project for Public Spaces in New York tahun 1984, adalah bentuk ruang yang digunakan

⁴ Rustan hakim , hardi utomo, "komponen perancangan arsitektur lansekap"2003 dalam tesis Deasazkia Prihutami"ruang publik kota"2008

manusia secara bersama-sama berupa jalan, pedestrian, taman-taman, plaza, fasilitas transportasi umum (halte) dan museum. Selain itu kolong Jembatan Layang di gunakan banyak pedagang yang memanfaatkan tempat ruang di bawah jalan layang tersebut untuk berdagang juga menjadi tempat transit untuk penumpang dan yang menunggu atau *drop off* angkutan umum. Semua ruang itu berpotensi untuk menjadi sebuah ruang publik yang bisa mengakomodasi lingkungan sekitar.

Bagaimana kolong Jembatan Layang itu bisa di dimanfaatkan sebagai ruang publik? hal ini menjadi tinjauan bahasan dalam penelitian ini yaitu untuk melihat pendekatan apa yang di gunakan sehingga ruang kolong jembatan bisa termanfaatkan dengan baik sebagai ruang publik.

1.2. Rumusan Masalah

Pada umumnya ruang publik adalah ruang terbuka yang mampu menampung kebutuhan akan tempat-tempat pertemuan dan aktivitas bersama di udara terbuka. Ruang ini memungkinkan terjadinya pertemuan antar manusia untuk saling berinteraksi. Karena pada ruang ini seringkali timbul berbagai kegiatan bersama, maka ruang-ruang terbuka ini dikategorikan sebagai ruang umum. Adapun permasalahan yang akan dikaji adalah ruang publik bagaimana pemanfaatan ruang publik pada ruang kolong Jembatan Layang Arjosari dan Kota Lama?.

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk indentifikasi pemanfaatan ruang kolong Jembatan Layang Arjosari Dan Kota Lama Sebagai ruang publik.

1.4. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai untuk menjawab tujuan yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu :

1. Mengidentifikasi pemanfaatan ruang terjadi di Kolong Jembatan Layang Arjosari dan Kota Lama .
2. Menganalisa pemanfaatan ruang yang paling potensial di Kolong Jembatan Layang Arjosari dan Kolong Jembatan Layang Kota Lama.
3. Arahkan pemanfaatan ruang kolong Jembatan Layang Arjosari dan Kota Lama.

1.5. Ruang lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dibedakan menjadi 2, yaitu ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi agar penelitian lebih fokus dengan batasan yang ditentukan.

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Lingkup lokasi kawasan penelitian yaitu pada Jembatan Layang Arjosari dan Kota Lama yang terletak di Kota Malang.

- Lokasi Jembatan Layang Arjosari ;
Batas utara : Jalan Malang- Surabaya
Batas selatan : Jalan A.Yani
Batas timur : Jalan Raden Intan
Batas barat : Jalan Poliwijen
- Lokasi Jembatan Layang Kota Lama ;
Batas utara : Jalan Laksamana Martadinata
Batas selatan : Jalan Kolonel Sugiono
Batas timur : Jalan Kebalen Wetan
Batas barat : Jalan Sartono S.H

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Peta 1.1 Orientasi Lokasi dan Peta 1.2 Lokasi Penelitian.

1.5.2 Ruang lingkup materi

Ruang lingkup materi dari penelitian ini adalah menelaah ruang yang ada di kolong Jembatan Layang secara fungsi , letak dan potensi . Lalu di lakukan analisa terhadap pemanfaatan ruang publik dalam konteks itu dengan melihat aktivitas sosial dan fenomena yang ada. Dari aspek aktivitas sosial yang terdapat di kolong Jembatan Layang agar lebih fokus demi membatasi ruang lingkup materi.

Adapun ruang lingkup materi pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini :

| No. | Sasaran | Ruang Lingkup Materi |
|-----|--|--|
| 1 | Mengidentifikasi pemanfaatan ruang terjadi di kolong Jembatan Layang Arjosari dan Kota Lama | Dalam pembahasan pemanfaatan ruang yang terjadi pada ruang kolong Jembatan Layang Arjosari dan Kota Lama dapat dilihat dari kegiatan yang terjadi pada lokasi studi. |
| 2 | Menganalisa pemanfaatan ruang yang paling potensial di kolong Jembatan Layang Arjosari dan kolong Jembatan Layang Kota Lama. | Mengkaji pemanfaatan ruang yang terjadi di pada ruang kolong Jembatan Layang berdasarkan pengambilan keputusan terbaik yang berpotensi pada lokasi studi. |
| 3 | Arahan pemanfaatan ruang kolong Jembatan Layang Arjosari dan Kota Lama. | Memberikan arahan pemanfaatan ruang pada Kolong Jembatan Layang Arjosari dan Kota Lama. |

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan (manfaat) penelitian yang dimaksud disini dibagi menjadi dua bagian yakni kegunaan secara praktis dan kegunaan akademis. Kegunaan penelitian adalah sebagai berikut.

1.6.1. Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian ini dapat diharapkan memberi manfaat dan berguna bagi masyarakat sebagai objek penelitian serta bagi pemerintah dan bagi para pemerhati masalah ruang publik. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk-bentuk pemanfaatan ruang yang terjadi di Kolong Jembatan Layang Arjosari Dan Kota
2. Mengetahui pontesi yang terdapat di Kolong Jembatan Layang Arjosari Dan Kota Lama sehingga dapat di manfaatkan sebagai ruang publik.
3. Mengarahkan pemanfaatan ruang di kolong Jembatan Layang Arjosari dan Kota Lama

1.6.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis memiliki pengertian yaitu manfaat yang ingin dicapai dari sebuah penelitian bagi pihak akademis yang akan melakukan penelitian lanjutan. Adapun kegunaan akademis adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran bentuk ruang publik yang terjadi di bawah kolong jembatan berdasarkan jenis aktivitas dan pemafaatan ruangnya.
2. Menjadi salah satu referensi ruang publik yang dapat terbentuk di bawah kolong Jembatan Layang dalam pemanfaatan ruang tersebut dan pengembangan kelimuan yang terkait dengan ruang publik nantinya.

1.7. Sistematika Pembahasan

Adapun yang akan dibahas pada bagian ini adalah terkait pembahasan singkat pada masing-masing bab pada laporan ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada pemaparan berikut.

Bab I Pendahuluan

Bab ini diuraikan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup studi penelitian serta sistematika pembahasan dan keluaran yang diharapkan serta kegunaan penelitian.

Bab II Kajian Pustaka

Dalam bab ini akan diulas mengenai landasan utama penelitian beserta teori-teori maupun pengertian yang mendukung proses penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penelitian serta penentuan variabel yang akan diteliti berdasarkan teori yang digunakan

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode yang cocok dan digunakan dalam proses penelitian, meliputi metode pengumpulan data dan metode analisa untuk mencapai sasaran dari penelitian yang akan dibahas.

Bab IV Gambaran Umum

Pada bab ini akan dibahas beberapa hal terkait dengan karakteristik lokasi penelitian, gambaran umum Kawasan kolong Jembatan Layang Arjosari Dan Kota Lama.

Bab V Analisa

Bab ini berisi analisa pemanfaatan ruang kolong Jembatan Arjosari dan Kota Lama, analisa pemanfaatan ruang yang paling potensial di kolong Jembatan Layang Arjosari dan kolong Jembatan Layang

Kota Lama dan arahan pemanfaatan kolong jembatan Layang Arjosari dan Kota Lama.

Bab VI Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, serta rekomendasi terkait pemanfaatan ruang yang berada di kolong Jembatan Layang Arjosari dan kolong Jembatan Layang Kota Lama.